Rafandha Press

Bulletin of Educational Management and Innovation
Volume 2, No. 1, April 2024. pp. 1-19
DOI: https://doi.org/10.56587/bemi.v2i1.97
E-ISSN: 2986-8688 | https://journal.rafandhapress.com/BEMI

Pengembangan LKPD pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis inkuiri pada kelas VIII SMP Negeri 2 Bekri

Nikky Saputry*, Ehwanudin, Rina Mida Hayati
Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia
*Correspondence: nikkysaputry.109920@gmail.com

(**Received**: 4 January 2024; **Reviewed**: 25 February 2024; **Accepted**: 20 March 2024)

Abstract

Background: *Teaching in the 2013 curriculum emphasizes scientific methods, with one model that applies this approach being inquiry. Inquiry is considered a learning strategy that focuses on the role of students, where they are actively involved in a series of learning activities, including searching for information, analyzing and concluding the results of their findings during the learning process.*
Purpose*: The aim of this research is to develop an inquiry-based Student Worksheet (LKPD) regarding belief in the books of Allah and love of the Koran and also determine the feasibility of the inquiry-based LKPD.*
Method: *Employing the Research and Development (Rnd) methodology, the study follows Thiagarajan's 4D model: Define, Design, Develop, and Disseminate.*
Findings: *LKPD is validated by material experts and media experts. Validation is carried out twice by the material validator. The final validation results by material experts reached a percentage of 96% in that "very feasible" category. That final validation interpretation by media experts, which were carried out once, obtained a percentage figure of 94.6% in the "very feasible" category. Testing of teacher responses showed a percentage of 90% with positive responses. Meanwhile, testing the responses of students in small groups showed a percentage of 90.6% with positive responses. Thus, based on the research results, it can be concluded that the development of inquiry-based Islamic Religious Education and Character Worksheets for class VIII SMP Negeri 2 Bekri is suitable for use as a learning medium in the learning process at school.*

Keyword*; Student Worksheet, Inquiry, Research and Development*

Abstrak

Latar belakang: Pengajaran dalam kurikulum 2013 menekankan metode saintifik, dengan salah satu model yang menerapkan pendekatan ini adalah inkuiri. Inkuiri dianggap sebagai strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada peran peserta didik, di mana mereka aktif terlibat dalam serangkaian kegiatan pembelajaran, termasuk mencari informasi, menganalisis, dan menyimpulkan hasil temuan mereka selama proses belajar..
Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri tentang keyakinan terhadap kitab-kitab Allah dan kecintaan terhadap al-Qur'an dan juga mengetahui kelayakan LKPD berbasis inkuiri tersebut.
Metode: Penelitian ini menggunakan metode pengembangan Research and Development (RnD) dengan model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, yaitu Define, Design, Develop, dan Disseminate.
Hasil: LKPD divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi dilakukan dua kali oleh validator materi. Hasil validasi akhir oleh ahli materi mencapai angka persentase 96% dalam kategori "sangat layak". Hasil validasi akhir oleh ahli media, yang dilakukan satu kali, memperoleh angka persentase 94,6% dalam kategori "sangat layak". Uji coba respon guru menunjukkan angka persentase 90% dengan respon yang positif. Sedangkan uji coba respon peserta didik dalam kelompok kecil menunjukkan angka persentase

90,6% dengan respon yang positif. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis inkuiri untuk kelas VIII SMP Negeri 2 Bekri layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik; Inkuiri; penelitian dan pengembangan

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap memiliki peran yang signifikan dalam pertumbuhan dan keberlanjutan suatu bangsa. Proses belajar merupakan upaya yang disusun untuk mengawali, mempermudah, dan meningkatkan kedalaman serta kualitas pengetahuan siswa (Faizah, 2017). Belajar merupakan suatu sistematis dan terencana untuk memulai, memfasilitasi, serta meningkatkan proses pemahaman, sehingga aktivitas belajar erat kaitannya dengan karakteristik, jenis, dan hasilnya. Proses pembelajaran juga terjadi dalam kerangka interaksi sosial dan budaya di masyarakat. Keberhasilan belajar dievaluasi melalui pemahaman materi oleh siswa, yang sering tercermin dalam pencapaian nilai akademik (Hayatinnufus, 2021).

Salah satu contoh media pembelajaran yang dapat diwujudkan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan adalah media pembelajaran yang interaktif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah "interaktif" menggambarkan sebuah proses di mana terjadi saling keterlibatan dalam aksi, hubungan antarindividu, dan aktivitas yang saling berpengaruh (Prastowo, 2015). Revolusi industri 5.0 menandai periode di mana manusia dan teknologi bekerja sama dalam proses produksi. Hal ini merupakan fase baru dalam kemajuan peradaban global (Rostikawati, 2021). Penggunaan teknologi dalam media pembelajaran dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan berinteraksi. Inilah sebabnya istilah "media interaktif" digunakan untuk merujuk pada media yang memungkinkan peserta didik berinteraksi secara aktif dengan konten yang disajikan (Satriana et al., 2022). Dengan bantuan media pembelajaran, materi pembelajaran yang sulit dimengerti hanya dengan kata-kata atau kalimat tertentu dapat disajikan secara jelas dan memungkinkan beberpa siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru (Khusna et al., 2019).

Berbagai upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran dapat diwujudkan melalui pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran diartikan sebagai semua aspek yang dimanfaatkan untuk menyampaikaninformasi yangdikirimkandari satu pihak ke pihak lainnyadengan maksud memunculkan pemikiran, emosi, minat, serta partisipasi peserta didik. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan lancar dan memenuhi harapan (Maghfiroh & Suryana, 2021). Peran media pendidikan

sangat penting dalam mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Zaim, 2020).

Menurut Prastowo Lembar kerja siswa atau lembar kerja peserta didik adalah salah satu instrumen pembelajaran yang berisi ringkasan materi yang terstruktur dan terarah (A. Hidayat & Lisnawati, 2019). Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam proses pendidikan dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik (Wati et al., 2017). LKPD memiliki peran penting dalam menjaga hubungan positif antara guru dan peserta didik. Dengan menggunakan LKPD, peserta didik memiliki lebih banyak kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, yang pada gilirannya membantu guru dalam penyelenggaraan pembelajaran (Kristyowati, 2018).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2007 tentang Peralatan dan Bahan, LKPD dimasukkan ke dalam kantor sebagai bagian dari peralatan pembelajaran. LKPD dianggap sebagai alat pembelajaran yang dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik (Inayah & Nugraha, 2021). LKPD adalah sarana pengajaran yang menyajikan berbagai aktivitas dan kegiatan, bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kurikulum. Isi LKPD dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks penelitian yang sedang dilakukan (Hakim, 2022).

LKPD merupakan lembar kerja berupa panduan peserta didik yang berisi informasi, pertanyaan, perintah dan intruksi dari guru kepada peserta didik untuk melakukan suatu penyelidikan atau kegiatan dan memecahkan masalah dalam bentuk kerja, praktek atau percobaan yang didalamnya dapat mengembangkan semua aspek pembelajaran. Manfaat LKPD adalah mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu mengembangkan konsep, melatih menemukan dan mengembangkan ketrampilan proses, sebagai pedoman bagi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, berperan penting untuk membantu siswa dalam membangun pengetahuannya, menyatakan berbagai ide secara jelas ,dan meningkatkan keterampilan sosialnya (Muslimah, 2020).

LKPD yang dipergunakan oleh guru serupa dengan model LKPD yang tersedia di pasaran. Meskipun telah disetujui sesuai dengan Kurikulum 2013, namun belum secara menyeluruh menggambarkan semua karakteristik yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Sebaliknya, LKPD yang sedang digunakan hanya berfokus pada pengisian data, etika, dan pertanyaan (Syarief Ramadhani et al., 2021). Materi presentasi, petunjuk praktis, dan soal-soal yang disajikan tidak sepenuhnya mengikuti pedoman Kurikulum 2013. Penggunaan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) tidak memberikan banyak manfaat tanpa proses pembelajaran yang tepat. Kurikulum 2013

menekankan metode pembelajaran yang berorientasi pada penelitian (Abrori, M. S., Khodijah, K., & Setiawan, D. 2023)., dan salah satu pendekatannya adalah melalui model inkuiri (Dewi, 2016).

Menurut Piaget dalam (Mulyasa, 2008) bahwa model pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan siswa lain. Manfaat dari penggunaan metode pembelajaran inkuiri dapat dilihat yaitu pengajaran berpusat pada diri siswa, pengajaran inkuiri dapat membentuk *self concept* (konsep diri), tingkat pengharapan bertambah, pengembangan bakat dan kecakapan individu, dapat memberi waktu kepada siswa untuk menganalisa dan mengakomodasi informasi (H. Hidayat, 2021).

Dalam metode pembelajaran inkuiri, diharapkan peserta didik menjadi aktif dan kreatif, namun hal ini tidak berarti guru mengabaikan tanggung jawabnya secara keseluruhan. Sebaliknya, guru tetap memberikan bimbingan dengan mendorong minat peserta didik pada materi sebelumnya (Ulan Sari, 2021). Sebab itulah, pengenalan metode pembelajaranberbasis inkuiri di Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan dapat menjadi solusi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kecerdasan tinggi dan karakter yang baik. Melalui pendekatan inkuiri, diharapkan lulusan dapat mengembangkan keterampilan analisis dan evaluasi informasi serta menunjukkan prinsip-prinsip etika dalam identitas dan interaksi dengan masyarakat, negara, dan dunia. Inkuiri menekankan pentingnya peran peserta didik dalam semua aspek pembelajaran, termasuk dalam pencarian informasi, analisis, dan penarikan kesimpulan (Ulandari et al., 2019).

Berdasarkan keadaan dilapanganyang peneliti temukan bahwapembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 2 Bekrimenggunakan Kurikulum 2013 versi Update 2017. Meskipun pembelajaran mengacu pada buku referensi, namun seringkali LKPD yang digunakanhanyaberisikan sub tema serta soal-soal pertanyaan. Namun demikian, media pembelajaran ini belum memberikan hasil yang optimal dalam proses pembelajaran, karena masih kurangnya keterlibatan peserta didik dan berfikir kritis. Hasil analisis kinerja akademik peserta didik kelas VIII pada ulangan harian tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa tingkat pencapaian pendidikan masih di bawah standar.Hal ini menegaskan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai minimal (KKM) yang ditetapkan SMP Negeri 2 Bekri, yaitu 62.

Gambar 1. Dokumentasi wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Berdasarkan permasalah yang teridentifikasi, telah diketahui bahwa kemampuan berpikir peserta didik masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperbaiki kualitas peserta didik dengan meningkatkan mutu pendidikan melalui pembuatan karya tulis penelitian Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) berbasis inkuiri dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terutama dalam materi meyakini kitab-kitab Allah, mencintai al-Qur'an. Studi yang dilakukan oleh Tita menunjukkan bahwa LKPD elektronik sebagai panduan dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik serta meningkatkan kepercayaan diri mereka melalui pengembangan kemampuan berpikir kritis dan reflektif, di mana peran guru bukanlah satu-satunya hal yang utama (Hildani & Safitri, 2021).

Penelitian oleh Sati dan Iin Mutmainnah (2023), yang berjudul "Pengembangan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Peserta Didik Sekolah Dasar" (Sati, Sati, 2023).menunjukkan bahwa LKPD berbasis soal praktis dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik terhadap sains. Evaluasi pengembangan LKPD berdasarkan soal-soal memperoleh skor 7 (58%), dan hasil tes secara keseluruhan mencapai 12 (100%). Survei pendapat peserta didik tentang pembelajaran juga menunjukkan bahwa 12 peserta didik (88%) menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, pengembangan kegiatan peserta didik berdasarkan data penelitian dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Karangmekar, Kecamatan Karangsembung, Kabupaten Cirebon.Pentingnya sikap ilmiah dipandang sebagai kunci agar peserta didik dapat berpikir secara rasional. Meskipun penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Karangmekar, terdapat perbedaan penelitian dengan studi sebelumnya yang dilakukan di SMP Negeri 2 Bekri. Namun, keduanya memiliki fokus pada pengembangan soal berbasis LKPD.

Menurut Suryandari et al., (2023) dalam penelitiannya pada tahun 2023 yang berjudul "Pengembangan Liveworksheet Berbasis Media E-LkPD Bagi Peserta didik Kebebasan dan Pendidikan Agama Islam", disampaikan bahwa penelitian tersebut

menunjukkan bahwa materi memiliki dampak yang signifikan, dengan persentase penerimaan sebesar 91,1%, menunjukkan hasil yang sangat baik. Hingga saat ini, definisi tersebut telah mencapai skor 93,3% dengan kualifikasi baik. Indeks kecantikan diukur sebesar 86,6%, dan respons guru terhadap soal adalah sebesar 85,8%, menunjukkan standar yang baik. Selain itu, 82,2% artikel yang ditulis oleh peserta didik dianggap memiliki kualitas yang baik. Hal ini menandakan bahwa peserta didik merasa senang belajar dengan menggunakan media PowerPoint yang interaktif dan penjelasan materi dari guru mudah dipahami. Dengan demikian, proses belajar menjadilebih efektif, dan pada akhirnya memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. Penelitian ini, bersama dengan penelitian sebelumnya, bertujuan untuk mengembangkan LKPD dalam pendidikan Islam. Namun, perbedaannya terletak pada metode yang digunakan; penelitian sebelumnya mengembangkan Lembar Kerja Peserta didik (LKS) berdasarkan LKPD, sementara penelitian ini berfokus pada pengembangan LKPD berdasarkan pertanyaan.

METODE

Penelitian dan pengembangan (R&D) yang difokuskan pada bidang pendidikan merupakan sebuah proses penelitian yang bertujuan untuk menciptakan produk yang unik dan menguji keefektifannya agar dapat diterapkan di masyarakat (Sugiyono, 2019). Peneliti memilih model ini karena setiap langkahnya lebih mudah dan modelnya mudah dipahami serta digunakan.

Menurut (Eny Winaryati, Muhammad Munsarif, Mardiana, 2021), langkah-langkah dalam pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) didasarkan pada model pengajaran yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974) yang melibatkan empat tahapan, yaitu tahap pendefinisian (*Define*) peneliti mencari permasalahan yang ada dilapangan serta memberikan solusi dari permasalahan tersebut, tahap perancangan (*Design*)pada tahap ini peneliti merancang atau membuat produk LKPD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis inkuiri, tahap pengembangan (*Develop*) dalam tahap ini produk yang telah dibuat oleh peneliti dapat di validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk diketahui kelayakan produk, dan tahap penyebaran (*Disseminate*) pada tahap akhir dapat diketahui bahwa produk layak untuk digunakan oleh peserta didik serta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini bertujuan untuk membuat LKPD yang berkaitan dengan meyakini kitab-kitab Allah, mencintai al-Qur'an bagi peserta didik kelas VIII SMP. Objek penelitian ini ialah 103 pesertadidikkelas VIII SMP Negeri 2 Bekri. Namun, uji coba LKPD dilaksanakan dalam dimensi kecil dengan melibatkan 15 peserta didik dari kelas VIII A.

Sebuah bersumber dari hasil angket uji validitas dan kelayakan. Angket uji validitas melibatkan partisipasi dari 15 pesertadidikkelas VIII A dan satu guru agama, sementara uji validitas melibatkan dua ahli, yakni ahli media dan ahli materi. Kuesioner asli serta kuesioner validitas dikembangkan menggunakan skala Likert dengan lima pilihan. Saat ini, kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan skala Guttman dengan dua indikator, yaitu "Ya" dan "Tidak". Skala Guttman merupakan jenis skala yang hanya memiliki dua dimensi, di antaranya adalah "ya-tidak" (Sugiyono, 2018).

Perolahan pada instrumen validasi direduksi menggunakan rumus (Riduwan dan Sunarto, 2012). Persentase yang diperoleh merupakan tingkat kelayakan media. Perhitungan diatas menghasilkan tingkat kelayakan produk dengan kriteria tingkat kelayakan produk didalam tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Menurut Evaluasi Validator

No	Interval Kriteria Kelayakan	Tingkat Kelayakan
1.	81% - 100%	Sangat layak
2.	61% - 80%	Cukup layak
3.	41% - 60%	Kurang layak
4.	0 % - 20%	Sangat tidak layak

(Riduwan dan Sunarto, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Kali ini bertujuan untuk mengenali dan menjelaskan kebutuhan penelitian. Proses ini melibatkan lima tahapan utama, yakni (a) analisis awal - akhir, (b) analisis peserta didik, (c) analisis tugas, (d) analisis konsep, dan (e) penentuan spesifikasi tujuan pembelajaran yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Analisis awal-akhir

Penelitian awal dan terakhir dilaksanakan untuk mengidentifikasi masalah inti dalam pendidikan dan praktik agama Islam di sekolah menengah, khususnya kebutuhan akan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai bagian dari proses pembelajaran peserta didik. Observasi awal ini melibatkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 2 Bekri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum ada LKPD yang tersedia yang secara khusus berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan informasi dan wawancara yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam dan praktik kerja.Selanjutnya dilakukan

penilaian kelayakan LKPD yang dikembangkan dengan melibatkan validasi dari validator materi, yaitu Bapak Adi Wijaya, M.Pd, dan validator media, yaitu Bapak Dr. Choirudin, M.Pd.

Analisis Peserta Didik

Survey peserta didik dilakukan untuk mengidentifikasi ciri-ciri khas dari peserta didik. Kesimpulan dari hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik menunjukkan tingkat keaktifan yang tinggi, meskipun tetap berkomitmen pada proses belajar. Dari penemuan ini, menjadi jelas bahwa peserta didik memerlukan metode pembelajaran yang menghadirkan materi baru untuk meningkatkan partisipasi mereka, sehingga mereka dapat meningkatkan kinerja mereka dan memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

Analisis Tugas

Proyek penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan peserta didik, terutama dalam memahami ajaran dan praktik Islam. Dalam upaya menekankan pada pendekatan belajar berdasarkan pertanyaan, peserta didik diberikan tugas-tugas yang terkait dengan pengetahuan dan keyakinan terhadap al-Qur'an, kitab suci dalam Islam. Peneliti yang terlibat dalam penelitian ini fokus pada kegiatan utama yang membantu peserta didik dalam memperoleh pemahaman kognitif dengan menggunakan aktivitas yang menarik atau mendukung minat belajar peserta didik, seperti penggunaan gambar dan warna.

Analisis Konsep

Analisis konseptual melibatkan pengenalan poin-poin kunci yang akan disampaikan dengan mengatur mereka secara terstruktur dan menghubungkannya dengan poin-poin lain yang relevan. Pada kesempatan ini, peneliti meneliti Kompetensi Dasar (KD) yang tercantum dalam Kurikulum 2013 Revisi 2017. Dalam menentukan arah penciptaan, fokus diberikan pada nilai-nilai yang terkait dengan meyakini kitab-kitab Allah, mencintai al-Qur'an. Analisis konsep ini juga mencakup relevansinya dengan kehidupan sehari-hari dan melibatkan pengumpulan istilah-istilah yang terkait dengan konteks tersebut.

Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Tahap akhir dalam tingkat deskripsi adalah mengidentifikasi dengan tepat gambaran produk yang akan dihasilkan, serta menyesuaikan arah pendekatan proses pembelajaran atau tujuan pembelajaran berdasarkan rancangan dan analisis proses. Strategi pembelajaran yang berbasis pada penelitian dapat ditemukan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Strategi Pembelajaran Berbasis Inkuiri

No	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	
		Guru	**Peserta didik**
1.	Identifikasi dan penetapan ruang lingkup masalah (Inisiasi).	a. Menetapkan masalah yang perlu dicari solusinya atau pertanyaan yang perlu diteliti melibatkan langkah-langkah seperti merumuskan pertanyaan yang spesifik dan konkret serta menentukan cakupan dan sifat-sifat masalah yang akan diteliti.	a. Proses tersebut melibatkan pengenalan ciri-ciri inti dari masalah dan menentukan faktor-faktor yang akan mendukung dalam menyelesaikan atau menginvestigasi lebih lanjut masalah tersebut.
2.	Menyusun hipotesis (seleksi)	b. Guru memberi peluangkepada peserta didik untuk berkolaborasi secara bebas (brainstorming) dalam merumuskan hipotesis. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk menyusun hipotesis yang terkait dengan masalah yang ada dan membantu mereka dalam memilih hipotesis yang akan diselidiki dengan prioritas.	a. Peserta didik secara aktif terlibat dalam sesi brainstorming untuk menciptakan hipotesis yang akan ditekankan.
3.	Menyusun eksperimen (eksplorasi)	a. Guru memberi peluang kepada peserta didik untuk menetapkan tindakan yang relevan dengan hipotesis yang akan diuji. b. Guru memberikanpanduan kepada peserta didik untuk menyusun langkah-langkah	a. Mengadakan diskusi untuk menghasilkan beragam ide dan solusi alternatif dalam menyelesaikan masalah. b. Merumuskan atau merencanakan strategi penyelesaian

		eksperimen secara teratur. c. Peserta didik diarahkan untuk memilih peralatan dan bahan yang diperlukan dengan teliti.	masalah, termasuk menyusun langkah-langkah eksperimen. c. Memilih peralatan dan bahan dengan teliti sesuai dengan kebutuhan yang ada..
4.	Melakukan percobaan untuk pengumpulan data/informasi (formulasi)	a. Memberi arahan kepada peserta didik dalam menjalankan penyelidikan, dan mendorong setiap anggota tim untuk bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing. b. Mendorong peserta didik untuk memanfaatkan sumber daya informasi tambahan dalam mencari solusi terhadap masalah..	a. Implementasi rencana untuk menyelesaikan permasalahan. b. Menggunakan keterampilan proses ilmiah untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi . c. Melakukan observasi, pengumpulan data, berkomunikasi, dan berkolaborasi dengan anggota tim lainnya.
5.	Interpretasi data dan mengembangkan kesimpulan (koleksi)	a. Memberi petunjuk kepada peserta didik dalam menyusun data dengan rapi dan mengekstrak kesimpulan.	a. Membuat catatan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan. b. Merapikan data yang telah terkumpul dengan menggunakan grafik dan tabel. c. Mengenali pola dan hubungan yang terdapat dalam data.

d. Mengambil kesimpulan dan menguraikan penjelasan dari hasil temuan tersebut.

(Komariyah & Syam, 2016)

Berdasarkan hasil dari tahap pendefinisian, terngungkap bahwa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bekri membutuhkan LKPD yang berbasis inkuiri sebagai media pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah LKPD berbasis inkuiri dengan desain yang lebih menarik dibandingkan dengan versi sebelumnya. Peniliti mengambil materi meyakini kitab-kitab Allah, mencintai al-Qur'an kelas VIII dengan hasil akhir produk sebanyak 8 lembar.

Tahap Perancangan (*Design*)

Tujuan daripenelitian ini ialah untuk menciptakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Proses ini melibatkan empat langkah pokok, yakni:

Penyusunan Instrumen

Instrumen tersebut diatur dengan mengacu pada tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. Instrumen ini berperan sebagai alat observasi untuk mengukur perubahan perilaku peserta didik setelah proses pembelajaaran. Dalam konteks penelitian ini, instrumen yangdigunakan adalah pertanyaan yang diajukan peserta didik terkait dengan LKPD, sesuai dengan pertanyaan yang telah disiapkan.

Pemilihan Media

Pemilihan media dilakukan berdasarkan tujuan komunikasi, pengiriman informasi, dan pencapaian tujuan pendidikan. Saat ini, peneliti memilih LKPD sebagai metode produksi yang akan digunakan.

Pemilihan Format

Proses penentuan bisa terealisasi melalui proses evaluasi beragam jenis materi pelatihan yang sudah ada atau baru dikembangkan, lalu disesuaikan dengan kebutuhan materi pelatihan yang sedang dikembangkan.

Rancangan Awal

Langkah-langkah yang diterapkan pada perancangan produk LKPD yang akan dikembangkan melibatkan:

a. Pembuatan rencana awal untuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
b. Penyusunan konten dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Gambar 2. Cover LKPD
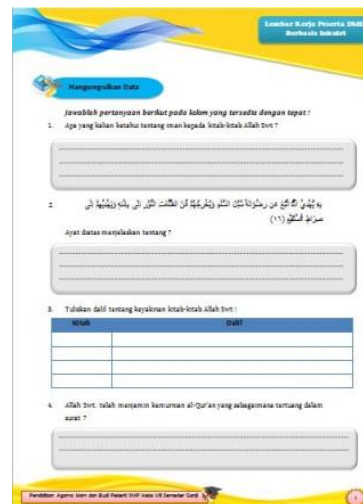
Gambar 3. Isi LKPD

Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada fase pengembangan, dukungan diberikan dengan memanfaatkan analisis media dari data dan konsultasi pakar. Saat ini, usaha sedang dilakukan untuk mengevaluasi respons peserta didik dan guru agama di kelas VIII.

Hasil Validasi Oleh Validator Materi

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Penelitian disusun oleh para ahli data. Evaluasi untuk menerima apresiasi profesional dilakukan dua kali, yakni pada 21 Januari 2024 dan 31 Januari 2024 oleh Bapak Adi Wijaya, M.Pd, seorang dosen Studi Agama Islam di Universitas Ma'arif, Lampung. Dari hasil validasi, dapat diperoleh masukan dan koreksi terkait aspek signifikan dalam LKPD.Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi LKPD Berbasis inkuiri materi meyakini kitab-kitab Allah, mencintai al-Qur'andengan jumlah skor yang diperoleh 72, apabila dipersentasekan yaitu 96% dengan kategori "Sangat Layak" dan LKPD layak diujicobakan tanpa revisi.Hasil kelayakan ahli materi dapat dilihat dalam table 3.

Hasil Validasi Oleh Validator Media

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diakui oleh para ahli media. Dalam proses validasi, yang bertindak sebagai penilai adalah Bapak Choirudin, M.Pd. Proses validasi ini hanya dilakukan sekali, tepatnya pada tanggal 22 Januari 2024. Dari hasil validasi tersebut diperoleh saran yaitu tambahkan tulisan LKPD berbasis inkuiri pada bagian lembar cover LKPD.

Tabel 3. Hasil Validasi Kelayakan Ahli Materi

No	Indikator	Jumlah Skor Ideal	Jumlah Skor Yang Diperoleh
1.	Hubungan antara isi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Kompetensi Dasar (KD)	5	5
2.	Akurasi konsep dan definisi yang terdapat dalam LKPD	5	4
3.	Tata penyajian materi dalam LKPD yang terstruktur dan terorganisir	5	5
4.	Kesesuaian antara isi LKPD dengan kemampuan peserta didik	5	5
5.	Keterangkapan dan kejelasan materi yang dipaparkan dalam LKPD	5	5
6.	LKPD merangsang rasa ingin tahu peserta didik	5	5
7.	LKPD mendorong peserta didik untuk aktif bertanya	5	5
8.	Keseragaman konsep dalam LKPD	5	5
9.	Keteraturan dalam susunan kegiatan belajar pada LKPD	5	4
10.	Partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran	5	5
11.	Akurasi dan efektivitas penggunaan kalimat dalam LKPD	5	5
12.	Kalimat-kalimat pada LKPD tidak memberikan ruang untuk penafsiran ganda	5	4
13.	Isi LKPD memiliki potensi untuk memotivasi peserta didik	5	5
14.	Pemilihan bahasa yang sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik	5	5
15.	Kesesuaian penggunaan ejaan dalam LKPD	5	5
	Jumlah Skor Seluruhnya	**75**	**72**
	P =	**96%**	
	Tingkat Kelayakan	**Sangat layak**	

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media LKPD Berbasis inkuiri materi meyakini kitab-kitab Allah, mencintai al-Qur'andengan jumlaah skor yang dipeeroleh 71, apabila diperseentasekan yaitu 94,6% dengan kategori "Sangat Layak" dan LKPD layak diujicobakan tanpa revisi.Hasil kelayakan ahli media dapat dilihat dalam table 4.

Tabel 4. Hasil Validasi Kelayakan Ahli Media

No	Indikator	Jumlah Skor Ideal	Jumlah Skor Yang Diperoleh
1.	LKPD dapat digunakan dalam bentuk hardware atau software yang ada	5	5
2.	Kesesuaian cover pada LKPD	5	3
3.	Kemenarikan desain LKPD	5	5
4.	Petunjuk-petunjuk dalam LKPD mudah dipahami	5	5
5.	Instruksi penggunaan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) tertera dengan klaritas	5	5
6.	Huruf atau karakter yang dipakai menarik dan mudah terbaca	5	5
7.	Tidak ada terlalu banyak variasi jenis huruf yang dipergunakan	5	5
8.	Warna-warna dalam LKPD tidak menghambat pemahaman materi secara keseluruhan	5	5
9.	Pewarnaan di dalam Lembar Kerja Peserta Didik memberikan dukungan pada pemahaman konsep	5	5
10.	Penempatan unsur tata letak yang tetap konsisten	5	5
11.	Judul-judul terlihat jelas, konsisten, dan proporsional dalam ukurannya	5	5
12.	Setiap tampilan adalah hasil dari gabungan komponen yang bekerja bersama, sehingga LKPD terlihat jelas	5	5
13.	Gambar-gambar yang dimasukkan sesuai dengan materi	5	5
14.	Bentuk yang akurat dan proporsional, sesuai dengan realitas	5	4
15.	LKPD memanfaatkan lebih dari satu jenis representasi	5	4
	Jumlah Skor Seluruhnya	**75**	**71**
	P =	**94,6 %**	
	Tingkat Kelayakan	**Sangat layak**	

Tahap selanjutnya peneliti melakukan uji coba produk untuk mengetahui respon guru dan juga respon peserta didik kelas VIIIA SMP Negeri 2 Bekri dengan memberikan angket responden. Angket respon guru dilakukan oleh Bapak Ahmad Hidayatulloh, S.Pd.I yang merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 2 Bekri. Hasil angket repon guru menunjukan perolahan 90% respon positif. Hasil tersebut menunjukan media pembelajaran yang dikembangkan dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikelas VIII SMP Negeri 2 Bekri.

Selanjutnya, peneliti melakukan Percobaan untuk mengamati tanggapan peserta didik terhadap LKPD berbasis inkuiri pada materi meyakini kitab-kitab Allah, mencintai al-Qur'an. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2024, melibatkan 15 pesertadidik dari kelas VIIIA. Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan informasi yang terdapat dalam LKPD yang mereka gunakan saat membaca di kelas. Dengan menerapkan buletin, 90,6% tanggapan yang diterima bersifat positif. Hasil ini menunjukkan bahwa praktik pembelajaran menggunakan media pendidikan agama Islam dan budi pekerti dan LKPD berbasis inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pembelajaran peserta didik.

Tahan Penyebaran (*Dissemination*)

Selama periode terakhir ini, peneliti melakukan upaya publikasi yang terbatas, yaitu dengan menyebarkan materi pembelajaran dalam format LKPD secara eksklusif kepada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Bekri serta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

PEMBAHASAN

Dalam pengembangan LKPD Pendidikan Agama Islam berbasis inkuiri perlu mempertimbangkan keterpaduan nilai-nilai Islam dan pengembangan karakter dalam kurikulum. Penelitian Latifah (2016) menekankan pada pengembangan lembar kerja siswa yang berorientasi pada nilai-nilai Islam melalui inkuiri terbimbing, menunjukkan pentingnya memasukkan nilai-nilai agama ke dalam materi pendidikan. Selain itu, penelitian Werdiningsih (2018) menyoroti pentingnya pendidikan karakter dalam Pendidikan Islam, selaras dengan tujuan pembinaan pengembangan karakter bersamaan dengan ajaran agama.

Lebih lanjut Hermawati (2021) membahas tentang penerapan model inkuiri dalam pengajaran Pendidikan Islam dan Pendidikan Karakter, khususnya fokus pada toleransi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan berbasis inkuiri dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang toleransi dalam konteks Islam. Apalagi penelitian Chandra et al. (2020) menggarisbawahi efektivitas pengembangan lembar

kerja yang berorientasi pada nilai-nilai Islam melalui inkuiri terbimbing, yang menunjukkan validitas dan persetujuan pendekatan tersebut oleh para ahli materi pelajaran. Memasukkan unsur multikulturalisme dan nilai-nilai humanistik seperti yang diungkapkan (Malla, 2017) dapat berkontribusi dalam menciptakan budaya toleransi di kalangan pelajar. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Islam yang lebih luas untuk tidak hanya menyebarkan pengetahuan tetapi juga menanamkan perilaku dan praktik positif dalam kehidupan siswa sehari-hari, seperti yang disoroti oleh (Suliswiyadi, 2020).

Selanjutnya penelitian Saidaturrahmi dkk. (2020) menggarisbawahi dampak positif LKPD berbasis inkuiri terbimbing terhadap Keterampilan Proses Sains (KPS) siswa pada topik seperti hidrolisis garam, sehingga memperkuat nilai pendekatan berbasis inkuiri. Penelitian Fitriyah & Madlazim (2021) juga mendukung integrasi STEM dalam LKPD berbasis inkuiri terbimbing, memanfaatkan simulasi PhET untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis secara efektif.

KESIMPLUAN

Kesimpulan yangdapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dikembangkan dinilai sesuai dan pantas untuk digunakan sebagai referensi dalam konteks pendidikan. Selain itu, pertanyaan-pertanyaan yang didasarkan pada LKPD juga membuktikan bermanfaat bagi pekerjaan guru di bidang pendidikan kimia dan dianggap sesuai untuk menjadi materi pelajaran, menjadi sumber analisis bagi guru dan ahli peserta didik selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abrori, M. S., Khodijah, K., & Setiawan, D. (2023). Konsep pengembangan kurikulum PAI berbasis kompetensi perspektif Muhaimin di perguruan tinggi agama Islam. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership, 1(1),* 23-44. https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i1.463

Chandra, A., Haryati, S., & Haris, V. (2020). Desain lkpd fisika berorientasi al-qur'an dengan strategi inkuiri terbimbing terhadap pencapaian kompetensi peserta didik sma/ma. Sainstek *Jurnal Sains Dan Teknologi, 12(1),* 5. https://doi.org/10.31958/js.v12i1.2198

Dewi, P. S. (2016). Perspektif Guru Sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka dan Inkuiri Terbimbing terhadap Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, *1*(2), 179. https://doi.org/10.24042/tadris.v1i2.1066

Eny Winaryati, Muhammad Munsarif, Mardiana, S. (2021). *Cercular Model of RD&D* (Shofiyun Nahidloh (ed.)). PENERBIT KBM INDONESIA.

Faizah, S. N. (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *1*(2), 175–185. https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85

Fitriyah, L. and Madlazim, M. (2021). Pengembangan lkpd pembelajaran inkuiri terbimbing terintegrasi stem menggunakan phet simulation untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. *Ipf Inovasi Pendidikan Fisika, 10(1),* 99-108. https://doi.org/10.26740/ipf.v10n1.p99-108

Hakim, A. A. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Tema Lingkungan Muatan Bahasa Indonesia Kelas V SD di Kecamatan Sakra Barat. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *9*(1), 233–244.

Hayatinnufus, H. (2021). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Problem Solving pada Siswa Kelas III SDN 028 Sekip Hilir Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 5902–5910.

Hermawati, K. (2021). Implementasi model inkuiri dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti: analisis pada materi pembelajaran toleransi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 6(1),* 56-72. https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6159

Hidayat, A., & Lisnawati, C. (2019). Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 85–94.

Hidayat, H. (2021). Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, *1*(2), 99–112. https://doi.org/10.53299/jagomipa.v1i2.68

Hildani, T., & Safitri, I. (2021). *Implementation of JSIT Curriculum-Based Mathematics Learning in Forming Students Character. Daya Matematis: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika, 9 (1), 66–70.*

Inayah, I., & Nugraha, J. (2021). Desain Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Guided Inquiry pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP di SMK PGRI 13 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *9*(2), 413–430. https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p413-430

Khusna, A. A., Hayati, R. M., Sari, Y. A., & Tohir, M. (2019). Developing E–Learning Worksheet Based Information Technology For English Learning. *Attractive: Innovative Education Journal*, *1*(1), 14–39.

Komariyah, L., & Syam, M. (2016). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (guided inquiry) dan motivasi terhadap hasil belajar Fisika siswa. *Saintifika*, *18*(1).

Kristyowati, R. (2018). Lembar Kerja peserta didik (LKPD) IPA sekolah dasar berorientasi lingkungan. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*.

Latifah, S. (2016). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) berorientasi nilai-nilai agama islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi suhu dan kalor. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, 5(1),* 43-51. https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.104

Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(1), 1560–1566. https://doi.org/10.53977/kumarottama.v1i1.267

Malla, H. (2017). Pembelajaran pendidikan agama islam berbasis multikultural humanistik dalam membentuk budaya toleransi peserta didik di sma negeri model madani palu, sulawesi tengah. *Inferensi Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 11(1),* 163. https://doi.org/10.18326/infsl3.v11i1.163-186

Mulyasa, E. (2008). *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.

Muslimah, M. (2020). Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, *3*(3), 1472–1479.

Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.

Riduwan dan Sunarto. (2012). *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rostikawati, D. (2021). *Kepemimpinan Di Era Revolusi Industri 5.0*. Cipta Media Nusantara.

Saidaturrahmi, S., Gani, A., & Hasan, M. (2020). Penerapan lembar kerja peserta didik inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains peserta didik. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 7(1),* 1-8. https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i1.13554

Sati, Sati, and I. M. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4815

Satriana, M., Haryani, W., Jafar, F. S., Maghfirah, F., Sagita, A. D. N., & Septiani, F. A. (2022). Media Pembelajaran Digital dalam Menstimulasi Keterampilan Literasi Anak Usia Dini di Lembaga PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, *10*(3), 408–414.

Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suliswiyadi, S. (2020). Hierarki ranah pembelajaran afektif pendidikan agama islam dalam perspektif taksonomi qur'ani. *Jurnal Tarbiyatuna, 11(1),* 61-76. https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3451

Suryandari, Y., Hendrayan, A., & Hariyadi, R. (2023). Pengembangan media e-lkpd berbasis *liveworksheet* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(3), 700–707.

Syarief Ramadhani, A., Asra, R., & Anggereini, E. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Pokok Bahasan Invertebrata Untuk Siswa Kelas X SMA. *BIODIK*, *7*(4), 167–176. https://doi.org/10.22437/bio.v7i4.13572

Ulan Sari. (2021). *Pengembangan LKS Berbasis Inkuiri Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Dwi Pangga Bandar Lampung*.

Ulandari, N., Putri, R., Ningsih, F., & Putra, A. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Teorema Pythagoras. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *3*(2), 227–237. https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i2.99

Wati, D., Susilawati, S., & Haryati, S. (2017). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Pokok Bahasan Makromolekul*. Riau University.

Werdiningsih, W. (2018). Pengembangan nilai karakter siswa dalam pendidikan agama islam dan budi pekerti pada kurikulum 2013. *Cendekia Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan, 15(2),* 283. https://doi.org/10.21154/cendekia.v15i2.1123

Zaim, M. (2020). Media Pembelajaran Agama Islam Di Era Milenial 4.0. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, *6*(1), 1–17. https://doi.org/10.24014/potensia.v6i1.9200